



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

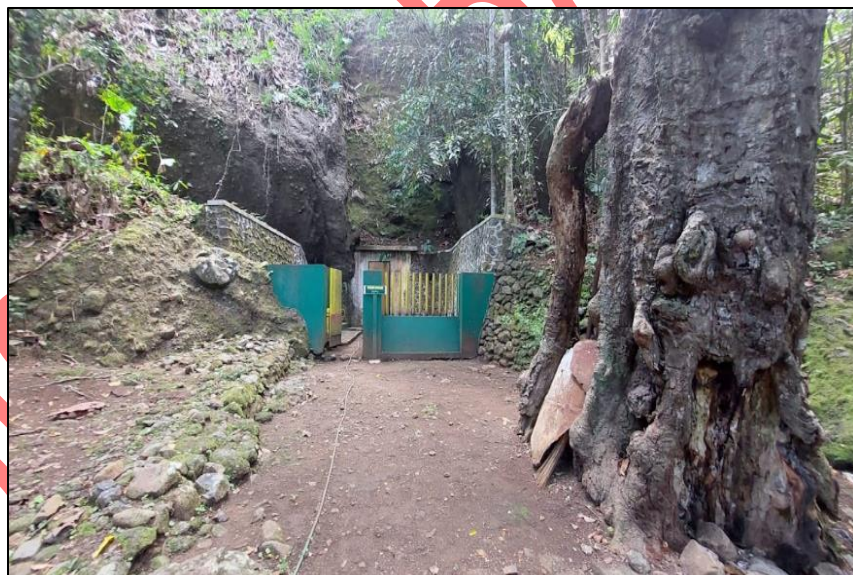
NASKAH KAJIAN PENETAPAN DAN PEMERINGKATAN

**SENDANG BENGKUNG
SEBAGAI
STRUKTUR CAGAR BUDAYA**

Dokumen Nomor: St-0018/TACB-Bantul/26/07/2024

**REKOMENDASI
SENDANG BENGKUNG**

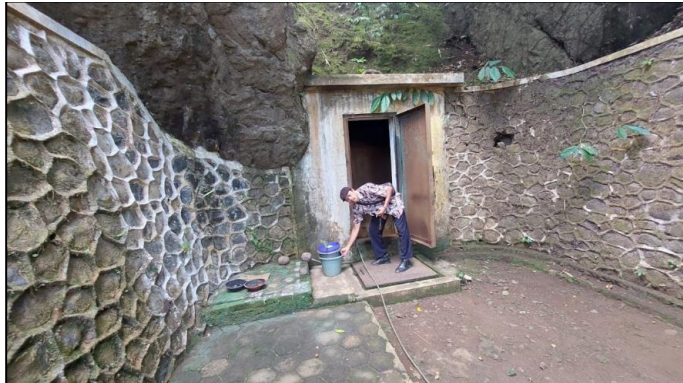
Menimbang	:	<ul style="list-style-type: none"> a. bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Sendang Bengkung belum ditetapkan sebagai Struktur Cagar Budaya; b. bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul telah melakukan kajian terhadap Sendang Bengkung.
Mengingat	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Pasal 5, Pasal 8 dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130; b. Pasal 33, Pasal 34, Pasal 35, Pasal 36, dan Pasal 37 Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1; c. Pasal 25, Pasal 26, Pasal 27, Pasal 28, Pasal 29, Pasal 31, Pasal 32, Pasal 33, Pasal 34, Pasal 35, Pasal 36, Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Registrasi Nasional Cagar Budaya; dan d. Surat Keputusan Bupati Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2024 tentang Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2023, tanggal 2 Januari 2024.
Merekomendasikan	:	Sendang Bengkung sebagai Struktur Cagar Budaya.



Gambar 1. Sendang Bengkung di Padukuhan Cempluk RT 8, Kalurahan Mangunan, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul dilihat dari barat (Sumber: TACB Bantul, 2024)



Gambar 2. Sendang Bengkung di Padukuhan Cempluk RT 8 dilihat dari barat daya
(Sumber: TACB Bantul, 2024)



Gambar 3. Sendang Bengkung di Padukuhan Cempluk RT 8 dilihat dari barat laut
(Sumber: TACB Bantul, 2024)



Gambar 4. Profil bagian atas bangunan Sendang Bengkung
(Sumber: TACB Bantul, 2024)



Gambar 5. Kolam bagian dalam Sendang Bengkung dilihat dari barat
(Sumber: TACB Bantul, 2024)



Gambar 6. Petak-petak di sebelah utara kolam kolam bagian dalam Sendang Bengkung dilihat dari barat
(Sumber: TACB Bantul, 2024)



Gambar 7. Kolam air di sebelah barat Sendang Bengkung dilihat dari timur
(Sumber: TACB Bantul 2024)

**HASIL KAJIAN ODCB
SENDANG BENGKUNG**

I	IDENTITAS														
	Cagar Budaya	:	Sendang Bengkung												
	Nomor Induk ODCB	:	-												
	Jenis	:	Struktur, saluran air												
	Alamat	:													
	Padukuhan	:	Cempluk RT 8												
	Kalurahan	:	Mangunan												
	Kapanewon	:	Dlingo												
	Kabupaten	:	Bantul												
	Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta												
	Koordinat Tengah	:	49 M X: 436926 Y: 9124251 Elevasi: 392 m dpl												
	Ukuran dan / atau Luasan	:	<table border="1"> <tr> <td>Kolam</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Panjang</td> <td>: 2,71 m</td> </tr> <tr> <td>Lebar</td> <td>: 2 m</td> </tr> <tr> <td>Luas lahan</td> <td>: 12,71 m²</td> </tr> </table>	Kolam		Panjang	: 2,71 m	Lebar	: 2 m	Luas lahan	: 12,71 m ²				
Kolam															
Panjang	: 2,71 m														
Lebar	: 2 m														
Luas lahan	: 12,71 m ²														
	Batas-Batas														
	Utara	:	Hutan												
	Timur	:	Hutan												
	Barat	:	Hutan												
	Selatan	:	Hutan												
	Tahun Pembuatan/ Pembangunan	:	Sendang Bengkung merupakan sumber air alami selesai dibangun tahun 1938.												
	Periode/Masa	:	<table border="1"> <tr> <td>Prasejarah</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Klasik (Hindu-Buddha)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Islam</td> <td>V</td> </tr> <tr> <td>Kolonial</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kemerdekaan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Modern</td> <td></td> </tr> </table>	Prasejarah		Klasik (Hindu-Buddha)		Islam	V	Kolonial		Kemerdekaan		Modern	
Prasejarah															
Klasik (Hindu-Buddha)															
Islam	V														
Kolonial															
Kemerdekaan															
Modern															
	Status Cagar Budaya yang berada di Lokasi/Situs Cagar Budaya Khusus ODCB/CB berupa Lokasi/Situs Cagar Budaya. Pilih dan tandai sesuai keputusan Penetapan Cagar Budaya yang berlaku														
	Cagar Budaya	: Sudah ditetapkan												
		:	V Belum ditetapkan												
II	DESKRIPSI														
	Uraian	:	<p>Sendang Bengkung secara administratif terletak di Padukuhan Cempluk RT 8, Kalurahan Mangunan, Kapanewon, Dlingo, Kabupaten Bantul. Sumber Bengkung berada atas Bukit Sudimoro. Sumber Bengkung merupakan sumber air alami yang dimanfaatkan untuk kepentingan Makam Raja-raja Imogiri dan masyarakat.</p> <p>Sumber air dialirkan ke dalam dua buah bak. Bak sebelah selatan berukuran 115 cm x 91 cm. Bak sebelah utara berukuran 91 cm x 60 cm. Di antara kedua bak terdapat dinding pembatas dengan celah atau pintu air selebar 35 cm. Dinding pembatas kedua bak tebalnya 24 cm. Kedalaman air pada musim penghujan 131 cm.</p> <p>Di sebelah timur bak sisi selatan terdapat dinding pembatas dari pasangan bata berplester hingga langit-langit bangunan. Di sebelah timur bak sebelah utara terdapat dua petakan tanah yang dibatasi oleh pasangan bata berplester. Petak sebelah timur berukuran 83 cm x 75 cm, sedangkan petak sebelah barat berukuran 75 cm x 44 cm. Tebal dinding pembatas petak 10 cm. Pada sebelah timur petak terdapat</p>												

		<p>dinding dari tatanan batu. Pada dinding petak tanah yang berbatasan dengan kolam sisi barat terdapat lubang-lubang berdiameter 2 cm.</p> <p>Sendang Bengkung terlindungi oleh bangunan berpintu besi berdaun satu yang pada hari-hari biasa dikunci oleh juru pelihara. Bangunan berdenah persegi panjang dan menghadap barat. Ukuran bangunan 2,71 m x 2 m, serta tinggi 2,49 m. Bangunan memiliki satu buah pintu berdaun satu terbuat dari plat besi dengan rangka besi siku. Kusen pintu berukuran 182 cm x 73 cm, sedangkan daun pintunya berukuran 181 cm x 69 cm.</p> <p>Pada bagian depan bangunan terdapat halaman berukuran 5,4 cm x 4,69 m yang dibatasi oleh tembok dari pasangan batu, bata dan pagar besi.</p> <p>Di sebelah barat sendang terdapat sebuah bak kecil sebagai tempat menampung air. Bak tersebut tidak berhubungan dengan sumber air sendang sehingga untuk memenuhi bak harus mengambil air dari sendang. Bak terbuat dari pasangan bata berplester berukuran 252 cm x 157 cm dengan tinggi bibir 54 cm dari permukaan tanah. Lebar bibir bak 28 cm. Pada sisi timur laut bak terdapat bak air yang lebih kecil dengan penutup besi. Bak air tersebut berukuran 82,5 cm x 81 cm, serta tinggi 100 cm. Bibir bak air lebarnya 8 cm.</p>
	Kondisi Saat ini	: Sendang Bengkung terawat baik.
	Riwayat Pemugaran	: Belum pernah dipugar.
	Sejarah	<p>Sejarah Sumber mata air Bengkung berhubungan dengan Makam Raja-raja Imogiri, Bantul. Disebutkan bahwa Sultan Agung mencari sumber air untuk dialirkan ke Makam Raja-raja Imogiri. Dalam perjalanan <i>nitik siti wangi</i>, Sultan Agung hendak salat tetapi tidak menemukan air untuk wudhu. Kemudian melalui mata batinnya ia menemukan lokasi di mana kemudian ia menancapkan tongkatnya ke tanah di bawah batu. Akhirnya dari bawah batu itu keluar mata air. Air di bawah batu tersebut kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan air di Makam Raja-raja Imogiri, sebab di sekitar makam tidak ditemukan sumber air.</p> <p>Nama Bengkung berasal dari kata <i>ambeg</i> dan <i>manekung</i>, yaitu posisi memanjatkan doa kepada Tuhan. Disebutkan bahwa dulu banyak orang yang datang karena para pendahulu berdoa dan bertapa di tempat tersebut. Menurut Juru Kunci bernama Suratman, pembangunan Sendang Bengkung dimulai tahun 1926 hingga 1930 dengan cara memahat tebing batu. Informasi tersebut ia peroleh dari kakeknya yang bernama Amad Rejo yang merupakan juru kunci pertama Sendang Bengkung. Amad Rejo juga turut memahat tebing batu saat pembangunan Sendang Bengkung.</p> <p>Menurut narasumber yang bernama Somijan (91 tahun), bangunan sendang selesai dibangun pada tahun 1938. Pada awalnya untuk membangun Makam Raja-Raja Imogiri digunakan air dari sumber di Giriloyo. Kurang diketahui kapan mata air Bengkung awalnya digunakan untuk kepentingan Makam Imogiri.</p> <p>Menurut narasumber yang bernama Ngatimin (85 tahun), pintu besi bangunan Sendang Bengkung dibuat pada tahun 1946. Sedangkan talud dan pagar sendang dibangun pada tahun 2016.</p> <p>Menurut narasumber yang bernama Paimin (74 tahun) pembangunan pintu Sendang Bengkung pada masa itu belum ada akses dari Imogiri ke Mangunan sehingga material diangkut secara manual dengan tenaga manusia.</p>

		Menurut narasumber yang bernama Ngusi Siswanto (72 tahun), sendang tersebut awalnya digunakan untuk kepentingan Makam Raja-raja Imogiri dan tidak digunakan oleh masyarakat. Untuk masyarakat digunakan air yang telah ditampung di dalam bak di sebelah barat Sendang Bengkung. Saat ini Sendang Bengkung digunakan dalam upacara Nguras Enceh Makam Raja-raja Imogiri sebagai pengisi Enceh.
	Status Kepemilikan	: Tanah Sendang Bengkung merupakan <i>Sultan Grond</i> .
	Status Pengelolaan	: Dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta
	Narasi Nilai Penting/Keistimewaan	: 1. Nilai penting kebudayaan
III	KRITERIA PENETAPAN, PEMERINGKATAN, ATAU PENGHAPUSAN	
	Dasar Hukum	: <p>Pasal 5</p> <p>Sendang Bengkung di Padukuhan Cempluk RT 8, Kalurahan Mangunan, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul dapat ditetapkan sebagai Cagar Budaya karena memenuhi kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; menurut penduduk asli, Sendang Bengkung selesai dibangun pada tahun 1938. Mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun yakni pembangunannya sebagian menggunakan bligon. Memiliki arti khusus bagi: <ul style="list-style-type: none"> - kebudayaan, menunjukkan adanya kepercayaan mengenai konsepsi sumber air yang sakral untuk memenuhi kepentingan Makam Raja-raja Imogiri dalam rangka upacara <i>Nguras Enceh</i>; dan Struktur yang mencerminkan jati diri suatu bangsa, kedaerahan, atau komunitas tertentu. <p>Pasal 8</p> <p>Sendang Bengkung di Padukuhan Cempluk RT 8, Kalurahan Mangunan, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul dapat ditetapkan sebagai Struktur Cagar Budaya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berunsur banyak karena terbuat lebih dari satu bahan dan dapat dipisahkan dari kesatuannya, yakni besi, bata, dan batu; dan/atau Menyatu dengan formasi alam sebab sebagian struktur dibuat di atas tanah dan formasi alam. <p>Pasal 44</p> <p>Sendang Bengkung di Padukuhan Cempluk RT 8, Kalurahan Mangunan, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul memenuhi syarat sebagai Struktur Cagar Budaya peringkat kabupaten sebab memenuhi syarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> sebagai Struktur Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah Kabupaten Bantul; Mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun yakni penggunaan bligon untuk pembangunan Sendang Bengkung; Tingkat keterancamannya tinggi karena berada di tebing bukit yang curam. Jenisnya sedikit, jenisnya sedikit di Kabupaten Bantul; dan atau Jumlahnya terbatas: jumlahnya terbatas di Kabupaten Bantul.

	Penjelasan	:	-
IV	KESIMPULAN		
	<p>Berdasarkan kajian terhadap data yang tersedia hingga saat ini, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Kabupaten Bantul untuk menetapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sendang Bengkung di Padukuhan Cempluk RT 8, Kalurahan Mangunan, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul ditetapkan sebagai Struktur Cagar Budaya; dan 2. Sendang Bengkung di Padukuhan Cempluk RT 8, Kalurahan Mangunan, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul ditetapkan sebagai Cagar Budaya Peringkat Kabupaten. 		
V	CATATAN PENGKAJIAN		
VI	CATATAN TIM AHLI CAGAR BUDAYA		

DISBUD BANTUL

REKOMENDASI PENETAPAN DAN PEMERINGKATAN

**SENDANG BENGKUNG
SEBAGAI**

STRUKTUR CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

DISETUJUI OLEH :

Drs. Wahyu Indrasana

.....

Bhaskara Ksatria, S.T., M.T.

.....

Dr. Ir. Revianto Budi Santosa, M.Arch.

.....

Dra. Tri Hartini

.....

Risman Supandi, M.Pd.

.....

Jaka Nur Edi Purnama, B.A.

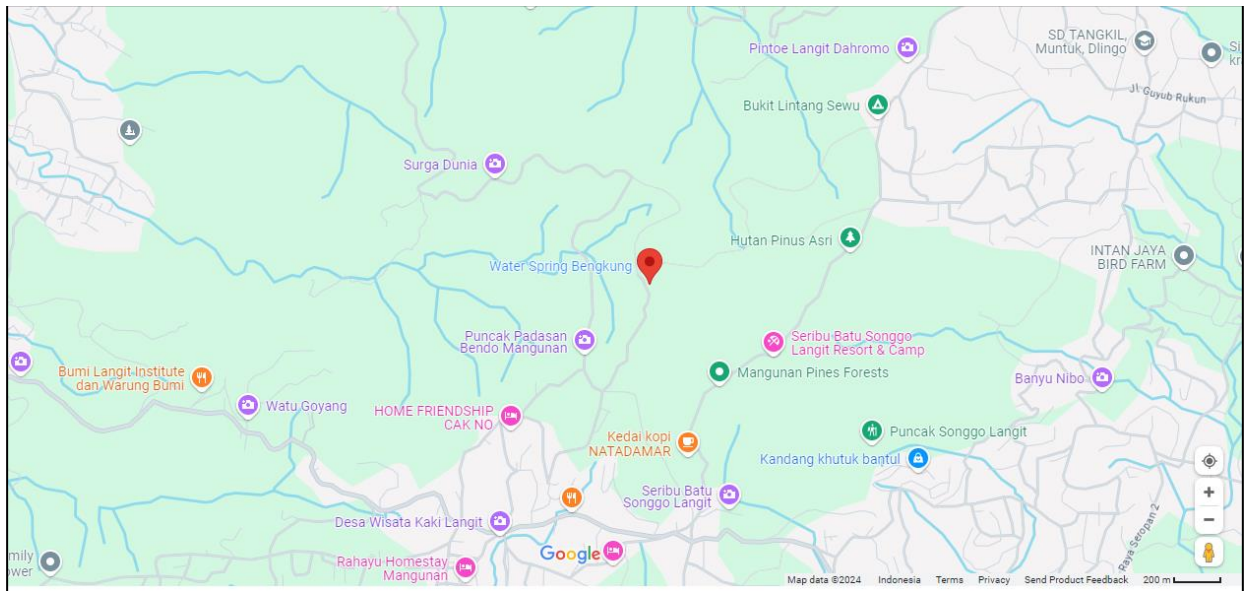
.....

Tempat : Bantul

Hari, tanggal :

DISBUD BANTUL

LAMPIRAN



Peta 1. Keletakan Sendang Bengkung di Padukuhan Cempluk RT 8, Kalurahan Mangunan, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul (Sumber: Google Maps 2024)



Peta 2. Sendang Bengkung di Padukuhan Cempluk RT 8, Kalurahan Mangunan, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul

DAFTAR REFERENSI

Walkodri, dkk (penyunting). 2012. *Warisan Budaya dan Cagar Budaya di Kabupaten Bantul. Bantul*. Yogyakarta: Bidang Kebudayaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul.

Sartono, Albertus. 2018. *Petilasan di Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Tembi Rumah Budaya.

<https://travel.detik.com/domestic-destination/d-4632601/misteri-mata-air-yang-tidak-pernah-kering-di-bantul> diakses tanggal 11 Oktober 2024

DISBUD BANTUL